

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan, yaitu di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Penelitian lapangan menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi berupa dokumen seperti laporan kantor, foto kegiatan, atau gambar film atau rekaman.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian, dalam kegiatan yang dilakukan kesehariannya. Dengan demikian peneliti kualitatif berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi

secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan secara apa adanya.¹¹²

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, pengamatan dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengakuan-pengakuan terhadap gejala tertentu.¹¹³ Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.¹¹⁴

¹¹²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 34.

¹¹³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

¹¹⁴Ahmad Tanzeh Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16.

Dengan melakukan pendekatan kualitatif maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari informan terkait dengan mekanisme pembayaran upah guru honorer di masa pandemi Covid-19 di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan:

1. Karena berdasarkan situs resmi PemKab. Blitar pada 15 April 2020 hingga saat ini Desa Ponggok Kecamatan Ponggok menjadi zona merah.¹¹⁵ Dan mengharuskan kurang lebih 1. 973 siswa dari 10 sekolah yang ada di Desa Ponggok diwajibkan untuk belajar dari rumah dan para guru juga diwajibkan mengajar dari rumah dengan sistem daring (online).¹¹⁶
2. Adanya kebutuhan untuk memperoleh data yang lebih mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif agar lebih efektif dan efisien.

¹¹⁵<https://m.facebook.com/pg/pemkabblitar/posts/>, diakses 20 Juni 2021 pukul 16:28.

¹¹⁶<https://sekolah.data.kemendikbud.go.id>, diakses 20 Juni 2021 pukul 16:14.

D. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrument lainnya beberapa buku catatan, alat rekam, dan kamera.¹¹⁷ Dengan begitu kedudukan peneliti yang utama dan paling penting. Kemampuan peneliti untuk melakukan observasi ataupun wawancara terhadap informan akan menentukan data apa yang akan diperolehnya sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Iskandar berpendapat kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan "*rapport*" yang baik dengan subyek penelitian, di sini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek.¹¹⁸

Sebagai instrumen kunci, peneliti dituntut untuk dapat memahami berbagai perilaku para informan, interaksi antar informan, aktivitas yang dilakukan oleh para informan, membaca gerak muka, serta mendalami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan informan.

¹¹⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 43.

¹¹⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009),hal. 252.

Kemahiran peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara sangat menentukan data yang akan diperolehnya. Tentunya dalam posisi ini keterampilan mengambil data sangat diperlukan oleh peneliti. Dengan begitu, berhasil tidaknya dalam peneliti ini lebih tergantung dalam kemampuan peneliti mengumpulkan data.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak awal November 2020, lalu pada Mei-Juni 2021 peneliti mulai mengumpulkan data dengan mewawancarai informan (guru honorer dan kepala sekolah) yang ada di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Kehadiran peneliti yang dilaksanakan dua sampai empat kali dalam seminggu, tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi tentang mekanisme pembayaran upah guru honorer di Desa Ponggok selama pandemi Covid-19 merebak di Indonesia, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan, baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang mekanisme pembayaran upah guru honorer di masa pandemi Covid-19, maka penelitian pun akan tetap optimal.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data

diperoleh.¹¹⁹ Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber pertama atau informan secara perseorangan melalui teknik wawancara yang memiliki banyak informasi atau data terkait dengan yang dibutuhkan peneliti.¹²⁰ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara dengan guru honorer dan Kepala Sekolah yang ada di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terdiri atas beberapa macam yaitu dari surat pribadi, kitab, sampai dokumen-dokumen. Bahan sekunder yaitu hasil dari pengumpulan orang lain yang memiliki kategori atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing.¹²¹ Data sekunder ini diperoleh dari studi keperpustakaan, jurnal, Hadis, Al Qur'an terjemah yang ada keterkaitan dengan pokok permasalahan dan teknik observasi.

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

¹²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

¹²¹ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sah.¹²² Beberapa teknik pengumpulan data tersebut antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan yang dilakukan informan sehari-hari.¹²³ Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara mendetail dan mendalam dari guru honorer dan kepala sekolah yang ada di Desa Ponggok mengenai mekanisme pembayaran upah guru honorer selama pandemi Covid-19. Sehingga peneliti mendatangi secara langsung ke tiap-tiap rumah informan. Beberapa informan di Desa Ponggok untuk penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I., sebagai kepala sekolah
- b. Bapak Agus Salim Fauzi, S.Pd.I., sebagai guru honorer
- c. Bapak M. Ali Maskur, S.Pd., sebagai guru honorer

2. Observasi

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

¹²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹²⁴ Observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan mulut, apa yang dikatakan oleh informan sebenarnya adalah pengamatan secara langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan seperti halnya dengan menggunakan rekaman gambar dan rekaman suara.¹²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang akan diteliti. Agar peneliti bisa mengungkap tentang sesuatu keadaan yang sesungguhnya, mengenai mekanisme pembayaran upah guru honorer selama pandemi Covid-19 yang ada di Desa Ponggok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi. Data ini berupa dokumen-dokumen resmi, seperti surat keterangan telah melakukan

¹²⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105

¹²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 157.

penelitian dari desa, dan data profil desa dari Kantor Desa Ponggok. Kemudian untuk data dokumen pribadi bisa berupa rekaman dan foto wawancara dengan informan, catatan lapangan, surat izin penelitian, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²⁶

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menajamkan bentuk analisis, menggolongkan, mengkategorisasikan ke dalam setiap permasalahan yang diteliti dalam bentuk uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹²⁷ Oleh karena itu,

¹²⁶Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GajahMada UniversityPress, 2001), hal. 67

¹²⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 243.

peneliti melakukan pencatatan yang dianggap lebih penting dan sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti tinggal membuat ringkasan dari pereduksian data dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Bisa juga dijadikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun mengkategorikannya dalam sebuah tabel. Hal ini membantu peneliti mengelompokkan data agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Setelah diuraikan secara singkat, maka data tersebut ditarik peneliti pada inti atau pokok permasalahan, berupa hasil deskripsi yang lebih jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian, memerlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian guna membandingkan hasil penelitian terhadap teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Teknik pemeriksaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk membandingkan terhadap data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling diandalkan.¹²⁸Peneliti dalam penelitian ini mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan dan mengeceknya dengan data yang diperoleh dari sumber data yang sama.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil ke validan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mencari informasi kepada guru honorer yang ada di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar untuk mencari sedikit-sedikit informasi dan bertanya tentang mekanisme

¹²⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

pembayaran upah selama pandemi Covid-19 sedang mewabah di Indonesia. Kemudian peneliti mencari letak permasalahannya dan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing, dan kemudian diujikan dihadapan dosen pembimbing. Kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian, serta peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi peneliti. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal dan media massa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis serta terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan penelitian. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.